



Vol 3 No 1, Juni 2022

**Syifa Nuraini Sahadah**

syifa.nuraini10@gmail.com  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Ekuitas, Bandung

**Kata Kunci:** Sistem Informasi  
Akuntansi, dan Kinerja  
Karyawan

---

**Keywords:** *Accounting  
Information Systems and  
Employee Performa*

## **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA KOPERASI PEGAWAI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DEWI SRI PROVINSI JAWA BARAT)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Koperasi Dewi Sri). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Koperasi Dewi Sri) yang berjumlah 32 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh, sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 32 pegawai. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan SPSS Ver.25.00.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Koperasi Dewi Sri). Selain itu bahwa kemampuan variabel sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel kinerja karyawan adalah sebesar 59,2%, sedangkan sisanya sebesar 40,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

**ABSTRACT**

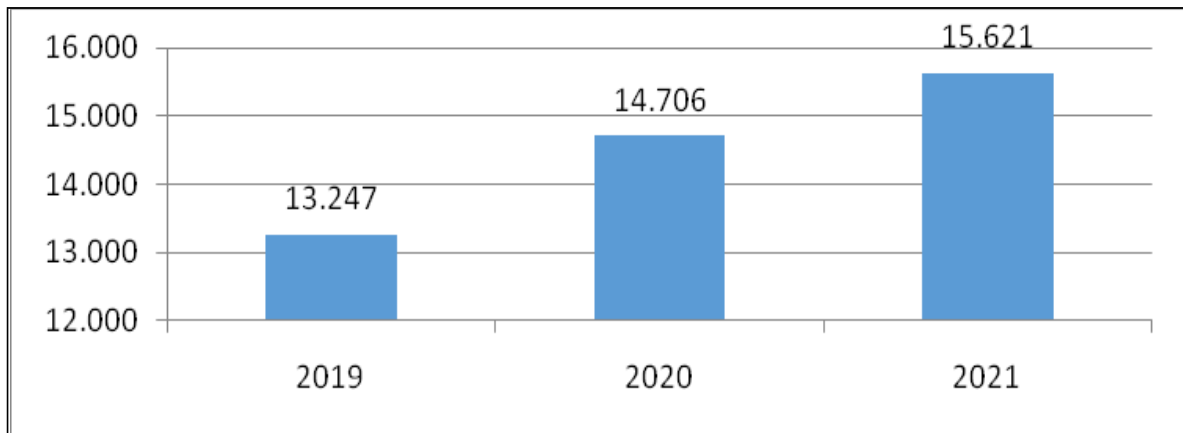
*This study aims to determine how the application of accounting information systems and employee performance, as well as to determine how the influence of accounting information systems on the performance of the Cooperative of Food Crops and Horticulture Office of West Java Province (Dewi Sri Cooperative). The factors tested in this study are accounting information systems as independent variables. While employee performance as the dependent variable.*

*The research method used in this research is descriptive and verification method. The population in this study were the employees of the Cooperative for the Department of Food Crops and Horticulture of West Java Province (Dewi Sri Cooperative) which operated 32 people. The sampling technique used in this study was a non-probability sampling technique with a saturated sampling method, so that the sample in this study was 32 employees. The analytical method used in this study is simple linear regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing the data uses SPSS Ver. 25.00.*

*Based on the results of the study indicate that the accounting information system has an effect on employee performance at the Employee Cooperative of the Food Crops and Horticulture Office of West Java Province (Dewi Sri Cooperative). In addition, the ability of the accounting information system variable in explaining the performance variable is 59.2%, while the remaining 40,8% is explained by other variables outside the research model.*

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian negara. Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi maupun untuk masyarakat di sekitarnya (Sitepu dan Hasyim, 2018). Koperasi secara sederhana berawal dari kata "co" yang berarti bersama dan "operation" (operasi) artinya bekerja, jadi pengertian koperasi secara sederhana adalah kerjasama. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Subandi, 2015).



**Gambar 1 Data Jumlah Koperasi di Jawa Barat**

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Grafik 1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2020 jumlah koperasi di Provinsi Jawa Barat cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu bertahan dalam dunia bisnis di tengah pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia sejak tahun 2020. Tingginya pertumbuhan koperasi di Provinsi Jawa Barat pada 3 tahun terakhir, membuat tingkat persaingan semakin kompetitif. Persaingan yang terjadi tidak hanya dengan sesama koperasi, namun dengan para kompetitor lainnya seperti perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Oleh karena itu penting bagi koperasi agar dapat meningkatkan kinerja organisasinya agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset penting yang harus dimiliki oleh organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, oleh sebab itu karyawan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Fathoni, 2015:8). Saat ini banyak organisasi menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan masalah organisasi paling penting, karena melalui sumber daya manusia yang menyebabkan sumber daya lain dalam perusahaan dapat berfungsi atau dijalankan (Rivai dan Sagala, 2015:14).

Salah satu koperasi yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Koperasi Dewi Sri. Koperasi Dewi Sri merupakan koperasi pegawai yang berada di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Koperasi Dewi Sri merupakan koperasi serba usaha yang kegiatan usahanya diantaranya terdiri dari usaha simpan pinjam, mini market, *fotocopy*, kredit kendaraan bermotor, dan barang elektronik. Pada umumnya koperasi juga merupakan organisasi yang bergerak dalam dunia usaha yang tidak

terlepas dari adanya masalah penurunan kinerja karyawan. Salah satu koperasi yang menunjukkan adanya penurunan kinerja karyawan yaitu Koperasi Dewi Sri. Di bawah ini akan disajikan data mengenai penilaian kinerja karyawan pada Koperasi Dewi Sri tahun 2018-2020 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Penilaian Kinerja Karyawan Pada Koperasi Dewi Sri Periode 2018-2020**

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Tahun					
		2018		2019		2020	
		Pencapaian	(%)	Pencapaian	(%)	Pencapaian	(%)
Kerjasama	20	93	18,60	91	18,20	82	16,40
Disiplin	20	84	16,80	82	16,40	79	15,80
Keterampilan Kerja	20	87	17,40	85	17,00	83	16,60
Kualitas Kerja	20	86	17,20	83	16,60	76	15,20
Kuantitas Kerja	20	90	18,00	87	17,40	78	15,60
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		<b>88,00</b>		<b>85,60</b>		<b>79,60</b>

Sumber : Divisi Sumber Daya Manusia

Keterangan :

61 - 70,99 = Kurang Baik (KB)      81 - 90,99 = Baik(B)

71 - 80,99 = Cukup Baik (CB)      91-100= Sangat Baik(SB)

Berdasarkan tabel 1 di atas, pada tahun 2018-2019 kinerja karyawan pada Koperasi Dewi Sri mengalami penurunan dari 88,00% menjadi 85,60%, meskipun masih ke dalam kategori baik. Sementara pada tahun 2020 kinerja karyawan pada Koperasi Dewi Sri mengalami penurunan menjadi sebesar 79,60% termasuk ke dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang ditunjukkan karyawan di Koperasi Dewi Sri belum optimal. Penurunan kinerja karyawan juga tidak terlepas dari adanya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan seluruh aktivitas koperasi sebagian dilakukan secara *work from home*. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja yaitu dukungan fasilitas yang diterima karyawan untuk menunjang pekerjaan karyawan. Fasilitas- fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan yang diperlukan dalam pencapaian kinerja secara tidak langsung dapat membantu kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut (Sastrohadiwiryono, 2015:235).

Salah satu langkah yang dilakukan oleh Koperasi Dewi Sri untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di Koperasi Dewi Sri yaitu *Accurate* dan aplikasi khusus *Smartcoop* yang sudah digunakan kurang lebih 2 tahun. *Smartcoop* adalah software aplikasi berbasis website

yang diperuntukan bagi koperasi untuk mempermudah dan membantu pengurus dalam mengelola dan menjalankan bisnis koperasi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney dan Steinbart, 2015:10). Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi diantaranya mendukung aktivitas operasional organisasi sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu manajemen koperasi dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal (Susanto, 2017:8).

Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sistem. Sistem informasi akuntansi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik. Semakin tinggi efektivitas penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan (Dewi dan Ernawatiningsih, 2018). Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya pernah dilakukan oleh Aini, (2018), Dewi dan Ernawatiningsih, (2018), dan Sriwahyuni, (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:72). Menurut Susanto (2017:72) menyebutkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Database*)

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah hasil yang di produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan- kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut. (Benardin dan Russel, 2015:170). Menurut Bernardin dan Russel (2015:279) menyebutkan bahwa dimensi kinerja karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja (*Quality*)
2. Kuantitas Kerja (*Quantity*)
3. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
4. Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness*)
5. Kebutuhan Pengawasan (*Need for Supervision*)
6. Hubungan Antar Perseorangan (*Interpersonal Impact*)

### **Kerangka Pemikiran**

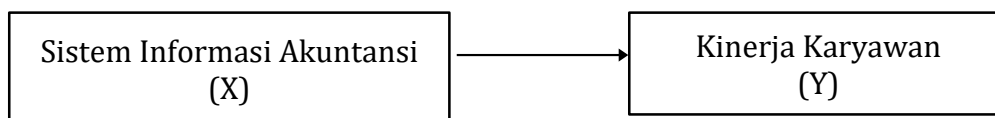
#### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan (Romney dan Steinbart, 2015:10). Penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan kepuasan pengguna yang akan berdampak pada kinerja individu dan kinerja organisasi (Suhud dan Rohman, 2015). Sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer berdampak terhadap kinerja karyawan dari segi waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh karyawan (*human error*) sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu. Oleh karena itu,

dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan (Aini, 2018).

Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sistem. Sistem informasi akuntansi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik. Semakin tinggi efektivitas penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan (Dewi dan Ernawatiningsih, 2018).

Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila organisasi mengadakan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan (Nandasari dan Ramlah, 2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Dampak positif dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dan meningkatkan kecepatan serta fleksibilitas karyawan dalam menjalankan tugasnya. Semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja karyawan (Sriwahyuni, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud menggambarkannya dalam sebuah bagan kerangka pemikiran sebagai bentuk alur pemikiran peneliti yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel**

Berdasarkan uraian pada model hubungan antar variabel di atas, maka hipotesis yang terbentuk yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_a$  : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Koperasi Dewi Sri yang berjumlah 32 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling dengan teknik sampel jenuh, sehingga sampel berjumlah 32 karyawan pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Koperasi Dewi Sri). Jenis dan sumber data yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Berikut akan disajikan pengujian statistik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data, hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017:348). Validitas dapat diukur dengan menggunakan koefisien korelasi product moments pearson.

Pada penelitian ini validitas item diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, yaitu  $r$  hitung didapat dari hasil pada kolom corelated item-total correlation. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:53).

#### **Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dengan teknik alfa cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay (Sugiyono, 2017:356). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha based on standarized item*  $>$  0,70 (Ghozali, 2016:53).



## Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan terlebih dahulu sebelum pembentukan model regresi, supaya model regresi yang terbentuk akan menghasilkan estimasi yang BLUE (*best linier unbiased estimator*) (Santoso, 2014:342). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:160). Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Di bawah ini akan disajikan pedoman pengambilan keputusan yaitu dalam uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* yaitu sebagai berikut:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot dan glejser (Ghozali, 2016:139). Uji heteroskedastisitas diukur menggunakan Glejser. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Di bawah ini akan disajikan pedoman pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot yaitu sebagai berikut:

- Jika titik-titik tidak menyebar secara acak dan membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), atau melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika titik-titik menyebar secara acak di bawah atau di atas nilai 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi pada dasarnya untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:96). Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini sebagaimana model penelitian yang dilakukan oleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien Regresi  
 X = Sistem Informasi Akuntansi  
 e = error term

### **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Perumusan hipotesis uji t:

$H_0: \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  tidak ditolak

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

Nilai ttabel didapat dari :  $df = n-k-1$

Keterangan :

n : Jumlah observasi

k : Variabel independen

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (Adjusted R Square) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Menurut Sugiyono (2017:257) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor	Kategori
1	Sistem Informasi Akuntansi	1298	1920	67,60	3,38	Cukup Baik
2	Kinerja Karyawan	1294	1920	67,40	3,37	Cukup Baik

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas dari hasil rekapitulasi tanggapan responden pada variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja yang ditunjukkan karyawan Koperasi Dewi Sri termasuk ke dalam kategori cukup baik.

**Tabel 3. Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan**

Butir Pernyataan	r Hitung		r Tabel	Keterangan
	X	Y		
P1	0,928	0,958	0,349	Valid
P2	0,956	0,936	0,349	Valid
P3	0,910	0,924	0,349	Valid
P4	0,945	0,861	0,349	Valid
P5	0,949	0,955	0,349	Valid

Butir Pernyataan	r Hitung		r Tabel	Keterangan
	X	Y		
P6	0,908	0,922	0,349	Valid
P7	0,927	0,842	0,349	Valid
P8	0,752	0,958	0,349	Valid
P9	0,764	0,950	0,349	Valid
P10	0,923	0,959	0,349	Valid
P11	0,959	0,804	0,349	Valid
P12	0,839	0,832	0,349	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3 di atas dari masing-masing pernyataan pada variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan sudah memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 4. Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan**

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Kriteria	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,982	0,70	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,984	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar  $0,982 > 0,70$ , sedangkan kinerja karyawan  $0,984 > 0,70$ , artinya variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan sudah memenuhi kriteria reliabel.

**Tabel 5. Regresi Linear Berganda**

Model	Koefesien
Konstanta	0,468
Sistem Informasi Akuntansi	0,784

Sumber: Hasil Output SPSS

$$Y = 0,468 + 0,784 X + e$$

Berdasarkan tabel 5 di atas dari persamaan regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin tinggi sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja karyawan, begitupun sebaliknya.

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis**

Model	Nilai t	Nilai Probabilitas	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi	6,788 > 2,042	0,000 < 0,05	Ha Diterima

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

**Tabel 7. Pengujian Koefisien Determinasi**

Keterangan	Nilai	Persentase
R-squared	0,606	60,6%

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 60,6%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 59,2%. Hasil penelitian ini didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney dan Steinbart, 2015:10).

Penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan kepuasan pengguna yang akan berdampak pada kinerja individu dan kinerja organisasi (Suhud dan Rohman, 2015). Sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer berdampak terhadap kinerja karyawan dari segi waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh karyawan (human error) sehingga informasi yang dihasilkan menjadi

lebih lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan (Aini, 2018).

Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sistem. Sistem informasi akuntansi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik. Semakin tinggi efektivitas penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan (Dewi dan Ernawatiningsih, 2018).

Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila organisasi mengadakan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan (Nandasari dan Ramlah, 2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Dampak positif dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dan meningkatkan kecepatan serta fleksibilitas karyawan dalam menjalankan tugasnya. Semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja karyawan (Sriwahyuni, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suhud dan Rohman (2015), Aini (2018), Dewi dan Ernawatiningsih (2018), Rosdiana dan Mastuti (2019), Sriwahyuni (2019), Anggraeini dkk (2021), Maharani dan Damayanthi (2020), Rachmawati et al (2022), dan Manuaba dan Yadnyana (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Koperasi Dewi Sri termasuk ke dalam kategori cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan yang ditunjukkan pada Koperasi Dewi Sri termasuk ke dalam kategori cukup baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja karyawan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Koperasi Dewi Sri
  - a. Meningkatkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
    - 1) Perangkat Keras (*Hardware*)  
Meningkatkan spesifikasi seperti halnya monitor, PC, keyboard, mouse, dan lain sebagainya sehingga dapat mengoptimalkan kinerja sistem informasi yang digunakan.
    - 2) Perangkat Lunak (*Software*)  
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi dengan memberikan pelatihan secara menyeluruh mengenai tata cara penggunaan sistem informasi akuntansi.
    - 3) Manusia (*Brainware*)  
Adanya penyesuaian kebijakan penempatan kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan karyawan sehingga dapat mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.
  - b. Meningkatkan Kinerja Karyawan
    - 1) Kualitas Kerja  
Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pemberian pelatihan sehingga karyawan lebih efektif dalam bekerja sesuai target yang ditetapkan perusahaan.
    - 2) Ketepatan Waktu

Pimpinan dalam memberikan target waktu pekerjaan dapat disesuaikan dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara tepat waktu.

### 3) Kebutuhan Pengawasan

Adanya kebijakan sistem *punishment* untuk karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan sistem *reward* kepada karyawan yang berprestasi kerja, sehingga dapat meningkatkan inisiatif karyawan dalam bekerja.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya pada faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti halnya faktor gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, dan faktor lainnya. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada Koperasi Dewi Sri, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya.

## REFERENSI

- Aini, Bashirah. (2018). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prestasi Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 7, Nomor 3, Maret 2018*. e-ISSN: 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Anggreini, Marsita Wati dkk. (2021). Faktor Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Proaksi*, 8 (2), Hal. 439 -450. e-ISSN: 2685-9750. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Bernardin, H. John and Russel. (2015). *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill.
- Dewi, Ni Putu Shinta dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.8 No.2, September 2018. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maharani, Pande Putu Gayatri dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. (2020). The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control of Employee Performance with Organizational Culture as A Mediation Variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. Volume-4, Issue-1, pp-233-241. e-ISSN: 2378-703X. Faculty of Economics and Business. Udayana University.
- Manuaba, Ida Bagus Ghana dan I Ketut Yadnyana. (2021). Effect of Accounting Information System Effectiveness, User Technique Ability and Utilization of



- Information Technology on Employee Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. Volume-5, Issue- 4, pp-332-339. e-ISSN :2378-703X. Faculty of Economics and Business. Udayana University.
- Nandasari, Dwi Astuti dan St. Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, Volume 4 No 1, Juni 2019. e-ISSN. 2656-4505. STIE Tri Dharma Nusantara.
- Rachmawati, Ria dkk. (2022). The Effect of Accounting Information Systems Application on Employee Performance with Employee Integrity as a Moderating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Volume 9, Issue 4 April, 2022. ISSN 2364- 5369. Faculty of Economics. Universitas Madura.
- Rivai, Veithzal dan Ella Sagala. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosdiana, Putri Vera dan Dian Nur Mastuti. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*. ISSN: 1979-2700. STIE AUB Surakarta.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastrohadiwiryo. (2015). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu, Camelia Fanny dan Hasyim. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *NIAGAWAN Vol 7 No 2 Juli 2018*. e-ISSN: 2579-8014. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Sriwahyuni, Wiwik. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*. Volume 1 Nomor 3, Oktober 2019. Universitas Hasyim Asy'ari.
- Subandi. (2015). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhud, Sheilla Puteri dan Abdul Rohman. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-11. ISSN (Online): 2337-3806. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.